

# PENYULUHAN MENGOLAH SAMPAH BEKAS MENJADI BARANG EKONOMIS PADA SISWA SMP YASPIH RAJEK TANGERANG

Loecita Sandiar\*<sup>1</sup>, Lengsi Manurung<sup>2</sup>, Aster Pujaning Ati<sup>3</sup>, Nur Rizkiyah<sup>4</sup>, Sigit Widiyanto\*<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Indraprasta PGRI; Jl. Raya Tengah Jakarta Timur

e-mail co Author: \*sigit.widiyanto372@gmail.com

## ABSTRAK

*Pemahaman dan pola pikir siswa SMP perlu diperbaiki khususnya dalam mengolah sampah. Sampah masih dianggap menjadi benda yang harus dibuang tanpa adanya upaya untuk dimanfaatkan sebagai barang ekonomis. Pihak pemerintah dan swasta, masyarakat, pendidik dan siswa dapat bekerjasama dengan baik untuk mewujudkan hidup bersih dan mempunyai lingkungan yang nyaman. Pengolahan barang bekas menjadi perhatian tim pengabdian masyarakat kepada pihak sekolah. Siswa mempunyai motivasi dan wawasan luas tentang lingkungan jika menapat arahan dan penuluhan. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan praktek. Kegiatan diikuti oleh 32 siswa kelas VII SMP Yaspih Tangerang. Kegiatan menggunakan metode praktek dan diberikan pembekalan wawasan tentang sampah. Kegiatan dimulai dari Januari hingga Maret 2018. Hasil kegiatan adalah para siswa sudah mampu membuat 3 produk dari botol plastik dan olahan kertas bekas. Siswa dapat berkontribusi dalam mengurangi sampah industri dan mampu mengolah sampah rumah tangga. Para guru sebaiknya dapat memberikan reward bagi para siswa yang dapat mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis.*

**Kata Kunci :** penyuluhan, barang bekas, barang ekonomis

## PENDAHULUAN

Sampah masih menjadi masalah yang ada di Indonesia. WHO memberikan batasan sampah menjadi suatu materi yang tidak terpakai dan tidak disukai lagi yang berasal dari kegiatan manusia. Keberadaannya yang sulit terurai terutama sampah plastik telah membuatnya menjadi momok yang menakutkan (Purba, T.dkk., 2022) Dibutuhkan berbagai upaya untuk meminimalisir keberadaan sampah. Salah satunya adalah menumbuhkan kemauan dan kesadaran masyarakat tentang penggunaan sampah dengan bijak. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Perkembangan sektor industri di Indonesia semakin pesat saat ini, turut memberikan dampak pada sector lain, baik dampak positif maupun negatif (Rahmayati, R., 2018). Dampak positif dari perkembangan industri ini begitu terasa pada sektor perekonomian yang mana begitu banyak lapangan pekerjaan tercipta, tidak hanya itu, banyak pula pemanfaatan teknologi baru yang akhirnya diaplikasikan di berbagai bidang. Adapun dampak negatif yang begitu dirasakan berasal dari limbah industri yang di buang berupa, limbah cair yang mengandung

zat-zat yang merugikan pada masyarakat sekitar. Karena adanya dampak negatif yang berasal dari limbah industri, maka setiap perusahaan dan pengusaha perlu melakukan pengelolaan limbah industri. Hal ini perlu agar seorang pengusaha mampu menjadi contoh yang baik bagi pihak lain (Prabowo, H. A., dkk, 2022)

Kesadaran pihak industri (pengusaha) dan masyarakat untuk mengolah sampahnya sendiri paling tidak bisa memilah dan mengurangi keberadaan sampah pada tempat-tempat yang tidak seharusnya. Sering dijumpai setiap selesai hujan, sawah dan jalan umum di kampung dihiasi oleh sampah yang berserakan. Belum lagi bau busuk yang tecium di tempat pembuangan sampah illegal di tepi sungai. Sampah benar-benar telah membentuk sikap pragmatis masyarakat untuk meniadakan sampah dari rumahnya dengan segera tanpa peduli dampak yang akan ditimbulkan di kemudian hari. Pembelajaran dirumah lebih dapat membantu anak untuk memahami banyak hal (Widiyanto, S., dkk., 2021).

Setiap masalah yang muncul dalam kehidupan manusia pasti akan melahirkan studi baru pemecahan masalahnya. Oleh karena itu, penanaman pengetahuan tentang sampah dan penumbuhan sikap bijak terhadap sampah perlu ditanamkan sejak dini. Siswa SMP merupakan siswa yang masih memerlukan arahan dan bimbingan dalam pengelolaan sampah (Vernia, D. M., dkk., 2020). Salah satu lokasi yang banyak sampah berada di lingkungan industri dan pabrik. Lokasi SMP Yaspih berdekatan dengan beberapa industri. Barang bekas atau sampah industri dapat diolah menjadi barang ekonomi. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan penyuluhan pengolahan sampah menjadi barang bernilai ekonomis pada siswa SMP Yaspih Tangerang Banten. Selain itu, siswa mempunyai kesempatan untuk menjadi pengusaha (Ati, A. P., dkk., 2021; Sunarmintyastuti, L., dkk., 2021). Selain itu menurut Alkhajar, E. N. S., & Luthfia, A. R. (2020), pengurangan sampah plastik dapat mengurangi emisi gas rumah kaca yang mana sangat berpengaruh terhadap terjadinya perubahan iklim. Bahkan plastik itu sendiri sejak awal proses produksinya telah mengemisikan banyak gas rumah kaca. Kondisi ini masih diperparah dengan banyaknya orang yang belum sadar akan bahaya sampah plastik.

## **METODE**

Metode kegiatan pada proses pengabdian kepada masyarakat ini meliputi metode ceramah dan praktek. Kegiatan dilaksanakan dari Januari hingga Maret 2018. Tahapan kegiatan dimulai dari perencanaan, kegiatan inti, kegiatan penunjang dan evaluasi. Tim membagi 32 siswa menjadi 3 kelompok. Tiap kelompok diberikan keterampilan untuk membuat suatu produk olahan barang bekas dari sampah industri. Evaluasi meliputi proses dan hasil olahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilakukan dengan persetujuan kepala dinas setempat. Kegiatan dimulai awal Januari hingga Maret 2018. Kegiatan diikuti oleh 32 siswa kelas VII SMP Yaspih. Kelompok dapat dibagi sesuai dengan tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1. Kelompok Kerja**

Nama Kelompok	Produk
Cemara	Dudukan Hp
Jati	Vas Bunga Dari botol
Pinus	Tempat pensil

Pemilahan sampah industri merupakan keharusan para pengusaha untuk mengurangi barang tidak terpakai. Pemilahan dimulai dari hulu ke hilir. Industri banyak menghasilkan barang yang dapat di daur ulang. Ini merupakan kesempatan baik bagi para siswa untuk menghasilkan produk bernilai sembari mengurangi sampah. Di sisi lain masyarakat juga mempunyai inisiatif dalam memilah sampah rumah tangga. Sehingga jumlah sampah dapat berkurang dan mampu bernilai



**Gambar 1. Sampah plastik industri**

Kegiatan diawali dengan penyuluhan tentang pentingnya mengurangi sampah dari berbagai sumber. Siswa juga diberikan dasar dasar pengolahan barang bekas plastic, kertas dan kaleng. Hal ini penting diberikan agar para siswa dapat mengolah barang bekas. Pelaksanaan penyuluhan diselingi oleh praktek pembuatan barang yang bersumber dari sampah plastik dan kertas selama 2 pertemuan.



**Gambar 2. Penyuluhan Barang Bekas**

Kelompok cemara yang terdiri dari 11 siswa, diajak untuk berdiskusi dan menentukan produk olahan barang bekas. Kelompok Jati dan pinus juga diajak berdiskusi, sehingga timbul interaksi aktif antara peserta dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kelompok cemara akhirnya memutuskan untuk membuat dudukan HP yang terbuat dari rol tisu bekas. Pemilihan produk juga atas saran ebebrapa pihak seperti guru, masyarakat dan siswa sendiri. Proses pembuatan produk tim UMKM. Tutor pembuatan produk adalah orang yang berpengalaman pada bidang proses daur ulang barang bekas.



**Gambar 3. Barang olahan dari rol tisu bekas**

Para siswa mengumpulkan rol tisu bekas, sebanyak 6 buah. Pemilihan dilakukan pada bank sampah industri yang teha dikoordinasikan oleh kelurahan setempat. Dari 6 buah yang direncanakan ternyata hanya 5 buah yang dapat direalisasikan. Hasil produk ini akan ditampilkan pada pameran yang diadakan oleh UMKM di Tangerang Banten.



**Gambar 4. Vas bunga dari botol bekas**

Kelompok Jati membuat vas hiasan bunga yang terbuat botol plastic bekas. Hal ini dipilih, selain sampah plastik botol sangat banyak, siswa juga ingin menjual produk itu kepada para teman, dan masyarakat sekitar. Target yang terealisasi dari pruduk ini sebanyak 5 buah.



Gambar 5. Tempat pensil botol bekas

Kelompok pinus membuat tempat pensil yang terbuat botol plastik bekas. Hal ini dipilih, selain sampah plastik botol sangat banyak, siswa juga ingin menjual produk itu kepada para teman, dan masyarakat sekitar. Target yang terelisasi dari produk ini sebanyak 6 buah.

## KESIMPULAN

Setiap hasil kerajinan dari barang bekas bisa menyesuaikan kebutuhan dan keinginan si pembuat. Itulah sebabnya diperlukan kreatifitas dari seseorang. Bagus tidaknya itu relatif, selama hasil akhir bisa menjadi benda yang bermanfaat tidaklah masalah. Para siswa mempunyai kebanggaan dan mampu bertribusi pada pengurangan barang bekas. Program ini secara tidak langsung dapat menjaga lingkungan. Dari 31 siswa, mereka mampu merealisasikan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis, seperti, dudukan Hp, vas bunga dan tempat pensil. Para guru disarankan dapat memberikan apresiasi kepada para murid yang dapat mendaur ulang barang bekas, agar dapat dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai ekonomis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkhajar, E. N. S., & Luthfia, A. R. (2020). Daur Ulang Sampah Plastik Sebagai Mitigasi Perubahan Iklim. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 4(1), 61-64.
- Ati, A. P., Shedriko, S., Harie, S., Prabowo, H. A., Purwaningsih, D., Sandiar, L., & Widiyanto, S. (2021). PKM Pelatihan Wirausaha Dengan E-Learning Menggunakan Cisco Webex Pada Komunitas Wirausaha Pemula Nusantara Yayasan Kawis Dan Pkt Kecamatan Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 121-132.
- Hudha, A. M., & Rahardjanto, A. (2018). *Etika Lingkungan (Teori dan praktik pembelajarannya)* (Vol. 1). UMMPress.
- Rahmayati, R. (2018). Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry Di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 314-334. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/ajei.v1i1.2746>
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Alifah, S., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2021). Identifikasi

- Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Musim Pandemi Corona Pada Siswa SMP. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(2), 334-338.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Hermanto, H., Sandiar, L., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., ... & Abdillah, A. (2021). PENYULUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK SISWA SMP. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 858-864.
- Purba, T., Damanik, E. O. P., Siboro, T. D., Hulu, I. L., Sinaga, D. P., Sihombing, R., ... & Saragih, L. (2022). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.
- Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 802-806.
- Shedriko, S. H., Prabowo, H. A., Purwaningsih, D., Sandiar, L., Ati, A. P., Rizkiyah, N., & Widiyanto, S. PKM Wirausaha E-Learning Cisco Webex Pada Komunitas Wirausaha Pemula Nusantara Yayasan Kawis Kecamatan Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI p-ISSN*, 2550, 0198.
- Vernia, D. M., Widiyanto, S., Narsih, D., & Tiwinyanti, L. (2020). Sosialisasi dan pembekalan strategi pemasaran produk olahan pisang pada siswa pondok. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 4(1), 125-128.
- Widiyanto, S., Aqil, D. I., Wulansari, L., Widiarto, T., & Rizkiyah, N. (2021). Penyuluhan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 150-156.